



**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

LAPORAN KINERJA

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
TAHUN 2022**



**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

Jl. Prof. DR. Hadari Nawawi, Pontianak, 78124

hukum.untan.ac.id

IHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Fakultas Hukum UNTAN Tahun 2022 melaporkan capaian kinerja (*performance results*) sesuai Rencana Kinerja yang merupakan jabaran tahunan dari Rencana Strategis.

Sesuai dengan Rencana Strategis, Fakultas Hukum UNTAN melaksanakan 3 (tiga) tujuan dalam 3 (tiga) pilar Pendidikan strategis, yaitu :

1. Meningkatkan pemerataan dan akses Pendidikan.
2. Meningkatkan mutu relevansi, dan daya saing.
3. Memperkuat tata kelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik.

Fakultas Hukum UNTAN menjabarkan tujuan tersebut dalam bentuk 7 (tujuh) sasaran strategis. Ketujuh Sasaran Strategis tersebut ditindak lanjuti dalam penetapan Kinerja Tahun 2022, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas pembinaan kemahasiswaan dan pemberdayaan alumni.
2. Meningkatnya kualitas kelembagaan dan sumber daya Fakultas.
3. Meningkatnya keterjangkauan, kesetaraan dan keterjaminan akses untuk memperoleh Pendidikan Tinggi.
4. Meningkatnya mutu Kinerja Akademik, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
5. Meningkatnya citra kemitraan dan daya saing Fakultas.
6. Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas keuangan Fakultas.
7. Terwujudnya Tatakelola yang baik serta kualitas layanan tinggi.

Usaha pencapaian tujuan dan sasaran strategis tersebut, Fakultas Hukum UNTAN mendapat dukungan dari dana PNBK dengan alokasi sebesar Rp. 12.958.959.000,- (Dua Belas Miliar Sembilan Ratus Lima Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Sembilan Ribu Rupiah) dari jumlah anggaran tersebut yang terserap sebesar Rp. 12.739.252.314,- (Dua Belas Miliar Tujuh Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Lima Puluh Dua Ribu Tiga Ratus Empat Belas Rupiah) dengan persentase serapan sebesar (98,30%), sisa anggaran pada tahun 2022 adalah sebesar Rp.219.706.686,- (Dua

Ratus Sembilan Belas Juta Tujuh Ratus Enam Ribu Enam Ratus Delapan Puluh Enam Rupiah) atau (1,7%).

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi	iii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum.....	2
C. Tugas Pokok dan Fungsi Serta Struktur Organisasi	3
D. Program MBKM Tahun 2022	13
E. Permasalahan Utama yang di Hadapi Organisasi.....	13
BAB II : PERENCANAAN KINERJA.....	15
A. Rencana Strategis	15
B. Penetapan Kinerja.....	19
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA.....	32
A. Capaian Kinerja Organisasi	32
B. Realisasi Serapan Anggaran Tahun 2022	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Sejarah berdirinya Fakultas Hukum UNTAN paralel dengan sejarah berdirinya UNTAN. Pada saat lahirnya pada tanggal 20 Mei 1959 sebagai Perguruan Tinggi Swasta yang bernama Universitas Daya Nasional (UNDANAS), didirikan dengan Akte Notaris Nomor 29 tanggal 29 Mei 1961. Fakultas Hukum merupakan fakultas pertama yang dibuka, bersama dengan Fakultas Tata Niaga (sekarang Fakultas Ekonomi dan Bisnis) Fakultas Hukum pada awalnya diasuh oleh tenaga tenaga pengajar (Dosen) tidak tetap, yaitu para sarjana hukum dari berbagai instansi yang ada di Pontianak ketika itu, mahasiswanya terdiri dari kalangan Pegawai Negeri Sipil, TNI/Polri, dan Karyawan Swasta.

Keputusan Menteri Perguruan Tinggi Ilmu Pengetahuan (PTIP) Nomor 53 Tahun 1963, Tanggal, 16 Mei 1963 Universitas Daya Nasional berstatus swasta dijadikan Perguruan Tinggi Negeri dengan nama Universitas Negeri Pontianak (UNEP), dimana pada saat itu Fakultas Hukum bekerja sama dengan Fakultas Hukum Indonesia (UI), memiliki satu program studi, yaitu Program Studi Ilmu Hukum.

Perkembangan selanjutnya pada tahun 1972, Fakultas Hukum memiliki 3(tiga) Bagian, yaitu Bagian Hukum Pidana, Bagian Hukum Perdata, Bagian Hukum Tata Negara. Sistem Bagian pada Prodi Ilmu Hukum setelah 22 tahun kemudian, tepatnya pada tahun 1993 atas prakasa Konsorsium Ilmu Hukum sistem Jurusan di Fakultas Hukum ditiadakan dan diganti dengan satu prodi ilmu hukum.

Selanjutnya pada tanggal 25 Oktober 2002, berdasarkan surat Keputusan Dekan Nomor 2273/J22.1/PP/2002, Prodi Ilmu Hukum telah menambah dan membentuk 2 (dua) Bagian lain. Bagian yang ada saat ini yaitu: Bagian Hukum Ekonomi dan Bagian Hukum Internasional Pidana, Bagian Hukum Keperdataan, Bagian Hukum Tata Negara, Bagian Hukum Ekonomi, dan Bagian Hukum Internasional.

Ketua Prodi Program Ilmu Hukum dirangkap oleh Dekan (Ex Officio), pada tahun 2019 melalui pemilihan di tetapkan dan diangkat oleh Rektor Ketua Program

Sarjana Program Studi Hukum. FH Untan tahun 2001 mengembangkan prodi dengan menambah prodi Magister Hukum dan tahun 2017 menambah Prodi Magister Kenotariatan

B. Dasar Hukum

Laporan Akuntabilitas Kinerja Fakultas Hukum UNTAN disusun berdasarkan:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Revisi atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB RI Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
6. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 28 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tanjungpura (Berita Negara RI Tahun 2015 Nomor 1394)
7. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 74 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Tanjungpura (Berita Negara RI Tahun 2017 Nomor 1741).
8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama PTN dan Lembaga Layanan PT di Kemendikbud;
9. Rencana Strategis Universitas Tanjungpura Tahun 2020-2024.
10. Keputusan Rektor Nomor 2155/UN22.1/OT/2018 tentang Struktur Organisasi Unit Kerja di Lingkungan Universitas Tanjungpura.

11. Keputusan Dekan Fakultas Hukum UNTAN Nomor: 8331 /UN22.1/OT.00/2022, Tanggal 21 November 2022 Tentang Tim Penyusun Laporan Kinerja Fakultas Hukum UNTAN Tahun 2022.

C. Tugas Pokok dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

1. Tugas Pokok dan Fungsi

Adapun Tugas Pokok dan Fungsi Fakultas Hukum UNTAN dalam Tridharma Perguruan Tinggi adalah:

- (1) Bidang Pendidikan dan Pengajaran, memberikan pengetahuan yang bertaraf nasional dan internasional dengan tidak meninggalkan pengetahuan tentang potensi khas daerah Kalimantan Barat sehingga:
 - a. Mampu menjadi masyarakat akademik yang menjunjung tinggi budaya ilmiah dan tanggap terhadap perubahan regional, nasional maupun global.
 - b. Mampu menghasilkan lulusan yang menjunjung tinggi sikap dan nilai-nilai ilmiah, berprestasi, berdaya guna, beradaptasi, dan bekerja sama sehingga dapat berperan serta secara aktif dalam pembangunan bangsa.
 - c. Mampu menjadi institusi preservasi, baik dalam ilmu pengetahuan teknologi, maupun sosial budaya.
- (2) Bidang penelitian melaksanakan penelitian yang bersekala daerah, nasional, dan internasional yang dapat menghasilkan luaran yang berkualitas, berupa:
 - a. Kajian-kajian pembangunan, khususnya pembangunan dibidang hukum
 - b. Pengejawatahan keilmuan dan teori bagi kemanfaatan bangsa dan negara.
 - c. Pengembangan dan pembaharuan hukum dalam rangka pengembangan Iptek dan social budaya.
- (3) Bidang Pengabdian Pada Masyarakat, melaksanakan pengabdian/pelayanan pada masyarakat dalam bentuk:
 - a. Menyediakan informasi ilmiah, bersifat lokal, nasional, dan internasional.
 - b. Memberikan inspirasi bagi pembangunan serta berperan dalam pembangunan daerah maupun nasional.
 - c. Menjalin kerja sama dengan instansi/Lembaga pemerintah, swasta, dan perguruan tinggi, baik didalam maupun diluar negeri.

- d. Peran serta menyiapkan sumber daya manusia yang berilmu pengetahuan sebagai pelaksana pembangunan.

2. Struktur Organisasi

Secara Struktur Organisasi Fakultas Hukum UNTAN berdasarkan Keputusan Rektor UNTAN Nomor 2155/UN22/OT/2018 tentang Struktur Unit Kerja di Lingkungan UNTAN, dan Surat Keputusan Dekan Fakultas Hukum UNTAN Nomor 1161/UN22.1/HK/2020 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Organisasi Fakultas Hukum UNTAN. Susunan Struktur Organisasi Fakultas Hukum UNTAN

sebagai berikut:

Pimpinan Fakultas Hukum terdiri atas:

1) Dekan

Dekan adalah pimpinan fakultas yang menjalankan fungsi pengelolaan Fakultas, Dekan dibantu 3 (tiga) orang Wakil Dekan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Dekan, yaitu :

- 1) Wakil Dekan Bidang Pendidikan, yang membidangi pelaksanaan kegiatan Pendidikan, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan, yang membidangi pelaksanaan administrasi umum dan keuangan.
- 3) Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, yang membidangi pelaksanaan kegiatan pembinaan serta pelayanan kesejahteraan mahasiswa dan pembinaan hubungan alumni.

2) Senat Fakultas

Senat Fakultas adalah organ yang mempunyai tugas melakukan pemberian pertimbangan dan pengawasan dalam pelaksanaan akademik di lingkungan Fakultas. Senat Fakultas dipimpin oleh Ketua dan Sekretaris yang dipilih dan/atau ditetapkan oleh Anggota Senat.

3) Program Studi:

Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi dan bertanggung jawab langsung kepada Dekan. Program Studi Ilmu Hukum terdiri atas: Program Studi Sarjana (S1) dan Program Studi Magister (S2)

1) Program Studi Sarjana terdiri atas:

Bagian Hukum Pidana, Bagian Hukum Perdata, Bagian Hukum Tata Negara, Bagian Hukum Ekonomi, Bagian Hukum Internasional, dan/atau bagian lain yang dapat dikembangkan sesuai perkembangan ilmu hukum.

2) Program Studi Magister (S2) terdiri atas;

Konsentrasi Hukum Pidana, Konsentrasi Hukum Bisnis, Konsentrasi Hukum Otonomi Daerah, dan/atau konsentrasi lain yang dapat dikembangkan sesuai perkembangan ilmu hukum;

3) Program Studi Kenotariatan (S2)

4) Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha merupakan unsur pelaksanaan administrasi yang mempunyai tugas pokok dan fungsi untuk menyelenggarakan administrasi Pendidikan, Keuangan, Kepegawaian, dan Kemahasiswaan serta Administrasi Umum dan Barang Milik Negara (BMN). Bagian Tata Usaha berdasarkan Keputusan Rektor Nomor: 3868/UN22/KP/2021 telah mengalami perubahan nama struktural yaitu:

1) Koordinator Fakultas Hukum

Subb. Koordinator Fakultas Hukum terdiri atas:

1. Sub. Koordinator Bidang Akademik;
2. Sub. Koordinator Bidang Umum dan BMN;
3. Sub. Koordinator Bidang Kepegawaian dan Keuangan; dan
4. Sub. Koordinator Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

5) Unsur Penunjang Pelaksanaan Pendidikan terdiri atas:

- 1) Pengelola ruang baca, dokumen dan informasi hukum

Merupakan unsur pelaksana teknis dalam bidang publikasi, dokumentasi dan informasi hukum, dan penataan ruang baca.

2) Pengelola layanan komputer teknologi informasi

Layanan Sivitas Akademika yang berkaitan dengan pemanfaatan komputer dan teknologi informasi.

3) Penjaminan Mutu Fakultas Penjaminan Mutu Fakultas

Sistem penjaminan mutu Fakultas membantu pimpinan termasuk program studi dalam menyelenggarakan kegiatan akademik dan memberikan rekomendasi peningkatan mutu akademik kepada pimpinan.

4) Pusat Kajian dan Pengembangan Ilmu Hukum

Merupakan unsur pendukung Fakultas dalam bidang kajian, penelitian, dan pengembangan ilmu hukum dan/atau lintas ilmu untuk mendukung kegiatan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.

5) Tanjungpura Law Journal

Merupakan unsur penunjang dalam bidang penerbitan jurnal dan publikasinya Ilmiah Dosen /Akademik, Mahasiswa dan Praktisi Hukum.

6) Pusat Konsultasi dan Bantuan Hukum

Sebagai unsur penunjang dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dibidang pendidikan konsultasi hukum, dan pelayanan hukum. Prodi Ilmu Hukum telah memfasilitasi kegiatan diskusi analisis terhadap suatu kasus, khususnya yang berkaitan dengan pemberian advokasi hukum yang dilakukan oleh Pusat Konsultasi dan Bantuan Hukum (PKBH).

7) Organisasi Kemahasiswaan

Merupakan organisasi yang beranggotakan mahasiswa Fakultas Hukum UNTAN yang aktif untuk menyatukan dan mengembangkan bakat minat, dan potensi mahasiswa demi tujuan bersama sesuai AD/ART yang disetujui dan disahkan oleh Fakultas dan/atau Universitas.

8) Alumni Fakultas Hukum

Alumni Fakultas Hukum terbentuk dalam Ikatan Alumni Fakultas Hukum (IKA-FH) memiliki hubungan kemitraan dengan Fakultas Hukum UNTAN

6) Sumber Daya Manusia

Fakultas Hukum UNTAN memiliki tenaga dosen 57 Orang. Tenaga kependidikan 25 Orang PNS, dan dibantu dengan 27 Orang tenaga Honor dan Kontrak. Jumlah Keseluruhan SDM 111 orang.

1. Tenaga Dosen berdasarkan bagian:

- a) Bagian Hukum Pidana sebanyak 9 orang
- b) Bagian Hukum Perdata sebanyak 11 orang
- c) Bagian Hukum Tata Negara sebanyak 14 orang
- d) Bagian Hukum Ekonomi sebanyak 12 orang
- e) Bagian Hukum Internasional sebanyak 11 orang

2. Tenaga Dosen Berdasarkan Jabatan, Golongan Pangkat

Tabel tersebut dibawah ini menunjukkan keadaan dosen tetap (PNS) berdasarkan Jabatan, Golongan, dan Pangkat yang ada di Fakultas Hukum UNTAN dapat dilihat dari table I berikut:

Tabel: I

Tenaga Dosen Berdasarkan Jabatan, Gol dan Pangkat
Fakultas Hukum UNTAN Tahun 2022

No	Jabatan/Golongan	Pangkat	Jumlah	Keterangan
1.	Guru Besar/IV/d	Pembina Utama Madya	2	Dosen Tetap (PNS)
2.	Lektor Kepala/IV/c	Pembina Utama Muda	4	
3.	Lektor Kepala/IV/b	Pembina Tingkat I	11	
4.	Lektor Kepala/IV/a	Pembina	9	

5.	Lektor/III/d	Penata Tk. I	6	
6.	Lektor/III/c	Penata	9	
7.	Asisten Ahli/III/b	Penata Muda Tk.I	13	
8.	Tenaga Pengajar/III/b	Penata Muda Tk.1	4	
Jumlah			60	

3. Tenaga dosen berdasarkan pendidikan

Tabel: II

Tenaga Dosen Berdasarkan Pendidikan Terakhir Tahun 2022

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Keterangan
1.	(S3)	16	Tenaga Dosen Tetap (PNS)
2.	(S2)	44	
3.	(S1)	-	
Jumlah		60	

4. Tenaga Kependidikan Tetap (PNS)

Tenaga Kependidikan berdasarkan Jabatan, Golongan, Pangkat dan Pendidikan dapat dilihat berdasarkan tabel III berikut:

Tabel: III

Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jabatan, Golongan dan Pangkat
Fakultas Hukum UNTAN Tahun 2022

No	Jabatan/ Golongan	Pangkat	Jumlah	Keterangan
1.	Lektor Kepala/IV/a	Pembina	1	Tenaga Kependidikan (PNS)
2.	Lektor/III/d	Penata Tingkat I	3	
3.	Lektor/III/c	Penata	10	
4.	Asisten Ahli/III/b	Penata Muda Tingkat I	5	

5.	Asisten Ahli/III/a	Penata Muda	4	
6.	II/b	Pengatur Muda Tingkat I	1	
7.	II/a	Pengatur Muda	3	
8.	I/d	Juru Muda Tingkat I	1	
	Jumlah	27		

5. Tenaga Honor dan Kontrak

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan program kerja Fakultas Hukum UNTAN dibantu dengan tenaga Honor dan Kontrak Tabel berikut:

Tabel: IV

Jumlah Tenaga Honor dan Kontrak Berdasarkan Pendidikan
Fakultas Hukum UNTAN Tahun 2022

No.	Tenaga Honor/Kontrak	Pendidikan	Jumlah
1.	Tenaga Honor	(S1)	2
		(SMA)	1
		(SMP)	-
2.	Tenaga Kontrak	(S1)	8
		(D3)	1
		(SMA/Sederajat)	11
		(SMP)	2
		(SD)	-
Jumlah			25

6. Jumlah Mahasiswa

Kadaan jumlah mahasiswa Fakultas Hukum UNTAN Tahun Akademik 2022/2023 diuraikan sebagai berikut:

- a. Jumlah mahasiswa baru:
 1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum (S1) sebanyak 518 Orang
 2. Mahasiswa Program Magister Ilmu Hukum (S2) sebanyak 120 Orang
 3. Mahasiswa Program Magister Kenotariatan sebanyak 47 Orang
- b. Jumlah mahasiswa terdaftar:
 1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum sebanyak 2.293 Orang
 2. Mahasiswa Program Magister Ilmu Hukum sebanyak 267 Orang
 3. Mahasiswa Program Kenotariatan sebanyak 85 Orang
- c. Mahasiswa penerima beasiswa:

Beasiswa Bidik Misi 2019 sejumlah 29 Orang, KIP Kuliah 2020 sejumlah 58 orang, KIP Kuliah Pengganti 2021 Sejumlah 1 orang, , KIP Kuliah 2021 sejumlah 47 orang, KIP Kuliah 2022 sejumlah 32 Orang, Pemprov Kalbar sejumlah 4 orang, PT Antam Sejumlah 1 orang, PT Duta Cipta BS sejumlah 2 orang, PT Pelindo sejumlah 2 orang, Untan mandiri sejumlah 5 orang, Yayasan Salim sejumlah 1 orang, Beasiswa YBM Mandiri sejumlah 4 orang, total keseluruhan sejumlah 200 orang.
- d. Mahasiswa berprestasi
 1. Jessica Cornelia Ivanny
Juara 1 Lomba menulis artikel hukum dalam rangkaian acara TLS Festival 2022
 2. Jessica Cornelia Ivanny
Juara Lomba Esai Tingkat nasional Justitia Ramadhan Festival 2022
 3. M. Amiludin Upara
GALATICOS 27 Futsal Cup 2
 4. Aliefia Putri Anjani
Juara Lomba Internasional Taekwondo Championship (serawak borneo cup)
 5. Benny B. Hendry
Juara 1 The National Debate ComPETITION Pesta Ilmiah Sriwijaya 2022

6. Benny B. Hendry
Juara 2 Kompetisi Debat Mahasiswa Youth Economics Competition (YEC 4.0)
7. Wan Revindo Anggara
Juara 3 Turnamen Bola Basket Padjajaran Lawlympic 2022
8. Farhan Maulana
Penghargaan Medali Perunggu Pomnas Padang
9. Maria Chrsitian Lisera
Juara 2 Seriosa Putra Peksiminas XVI Malang

Kegiatan mahasiswa terdiri atas:

No	Nama Kegiatan	LOK	Tgl Pelaksanaan
1.	Rapat Umum Anggota Tahunan ke XXIII	IMKA PIJAR	21 September 2022
2.	Bakti Sosial Dusun Sebang Kab.Landak	PMKP	5 -8 Mei 2022
3.	Rapat Umum Tahunan ke XIX Tahun 2022	PMKP	8 Juli 2022
4.	Kebaktian Penyambutan Mahasiswa Baru Tahun 2022	PMKP	22 Oktober 2022
5.	Mizan FEST XXIX	AL MIZAN	18 Januari – 13 Maret 2022
6.	Ramadhan Mubarak	AL MIZAN	24 Maret – 22 April 2022
7.	Lomba Mewarnai dan Lomba Menggambar	KOPIAH	13 Februari – 26 Februari 2022
8.	Justitia Club Award Tahun 2022	JUSTITIA CLUB	13 Mei 2022
9.	Musyawahar Besar Tahun 2022	JUSTITIA CLUB	21 Mei 2022
10.	Justitia Basket Ball Tournament	JUSTITIA CLUB	25 – 26 Maret 2022
11.	Musyawahar Besar XVIII	MAKUMPALA	12 Maret 2022

12.	Dies Natalis Makumpala Untan ke 42	MAKUMPALA	14 – 15 Januari 2022
13.	Dies Natalis IMKA Pijar	IMKA-Pijar	12 Februari 2022
14.	Justitia Futsal XIX Championship 2022	BEM FH UNTAN	17 Februari-26 Februari 2022
15.	Kegiatan Donor Darah Bersama KSR PMI UNIT UNTAN	BEM FH UNTAN	18 Februari 2022
16.	Justitia 3x3 VIII Basketball Tournament 2022	BEM FH UNTAN	11-12 Maret 2022
17.	Retret Kepemimpinan Ke- XXII IMKA-Pijar	IMKA-Pijar	25-27 Maret 2022
18.	Pengembangan Penguatan Karakter Mahasiswa	BEM FH UNTAN	25-27 Maret 2022
19.	Seminar Nasional Ekonomi Kreatif	BEM FH UNTAN	1 April 2022
20.	BEM FH Championship 2022	BEM FH UNTAN	22 Juni-17 Juli 2022
21.	Ekspedisi Kampus Merah Fakultas Hukum UNTAN	BEM FH UNTAN	27 Juni-3 Juli 2022
22.	ECFL Anniversary 2022	ECFL	29 Juli-3 November 2022

23.	Pengembangan Anggota Muda Angkatan XXX	MAKUMPALA	31 Juli 2022-7 Agustus 2022
24.	Tarung Puisi VI	KOPIAH	13 Agustus 2022
25.	Seminar Nasional Kepemudaan	IMKA Pijar	10 September 2022
26.	Pengukuhan Angkatan IX Justitia Club	Justitia Club	10-11 September 2022
27.	Let's Go Studika	FKMI Al-Mizan	16 Oktober 2022

D. Program MBKM Tahun 2022

Disamping program-program tersebut diatas, Fakultas Hukum UNTAN telah melaksanakan program MBKM berdasarkan kebijakan Pemerintah yang diturunkan melalui kebijakan Kemendikbudristekdikti dan dijabarkan melalui 8 (delapan) Program Indikator Kinerja Utama (IKU) dari 8 (delapan) indikator MBKM masuk kedalam Program Indikator Utama dalam (IKU.1.2) sebagai berikut: Yaitu dalam (IKU.1.2) Presentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS) diluar Kampus, dengan target 818 Orang atau sama dengan (100%) dengan capaian target 337 Orang atau (41,2%) dan tidak tercapai sebanyak 481 Orang atau (58,8%) faktor penghambat program MBKM di Fakultas Hukum adakan karena di tentukan pada mahasiswa semester 5 (lima) dan program MBKM adalah Hak dari Mahasiswa. Adapun 7 (tujuh) program lainnya akan di bahas pada bagian selanjutnya.

E. Permasalahan Utama yang di Hadapi Organisasi

Adapun permasalahan utama yang dihadapi Fakultas Hukum UNTAN dan memerlukan penguatan kedepan adalah:

1. Belum optimalnya peningkatan kualitas kelembagaan dan sumber daya fakultas.

2. Mutu bidang akademik, penelitian dan pengabdian pada masyarakat masih perlu ditingkatkan.
3. Daya saing fakultas dan pencitraan belum optimal.
4. Kinerja pengelola dan layanan perkantoran belum maksimal
5. Kurang optimalnya tatakelola dan kualitas layanan yang baik.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis Tahun 2020-2024 secara umum merupakan dokumen perencanaan pengembangan yang dijadikan sebagai panduan tentang apa yang menjadi visi bersama, bagaimana mencapai visi tersebut, serta apa tolak ukur keberhasilan dalam upaya mewujudkannya. Dalam menyusun Renstra ini, Fakultas Hukum UNTAN telah mencermati kondisi internal dan eksternal, serta peluang dan tantangan yang harus dihadapi. Oleh karena itu, Renstra harus selalu dilakukan evaluasi dan revisi sehingga sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan kebutuhan masyarakat.

Fakultas Hukum UNTAN telah merumuskan Rencana Strategis yang didalamnya terdapat visi, misi tujuan dan sasaran sebelumnya dengan menggunakan analisa SWOT dari evaluasi diri yang telah dilakukan sebelumnya. Penyusunan Renstra Program Studi Ilmu Hukum tersebut dilakukan dengan mengkaji setiap aspek dalam suatu diskusi yang mengikut sertakan komponen yang ada di Fakultas Hukum UNTAN. Secara umum Renstra Strategis Fakultas Hukum menuju 3 (tiga) pilar utama yang ada dalam perguruan tinggi bidang pengabdian kepada masyarakat.

1. Visi Fakultas:

Menjadi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Ilmu Hukum Yang Unggul Guna Menghasilkan Lulusan Berdaya Saing.

2. Misi Fakultas:

1. Melaksanakan dan meningkatkan akses, relevansi dan mutu pendidikan tinggi ilmu hukum guna menghasilkan sumber daya lulusan yang berdaya saing.
2. Melaksanakan dan meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian dan pengabdian masyarakat, bangsa dan negara.

3. Melaksanakan dan meningkatkan kalitas pembelajaran berbasis riset untuk pembangunan Ilmu Hukum.

3. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan Fakultas antara lain:

1. Meningkatkan Pendidikan tinggi ilmu hukum berbasis riset untuk pengembangan ilmu hukum.
2. Meningkatkan produktivitas dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang kompetitif.
3. Meningkatkan kinerja publikasi ilmiah pada jurnal nasional dan jurnal Internasional.

b. Sasaran Fakultas antara lain:

1. Meningkatkan dan mengembangkan kualitas pembelajaran yang mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran Kerangka Kualitas Nasional Indonesia dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kerangka kualitas Nasional.
2. Meningkatkan kompetensi lulusan sesuai dengan kriteria kualitas kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang telah ditetapkan dalam mencapai pembelajaran lulusan program studi ilmu hukum.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas riset unggulan yang luaran dan outcome riset bermanfaat baik untuk pengembangan bahan ajar ilmu hukum, publikasi ilmiah maupun bermanfaat untuk kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.
4. Meningkatkan kapasitas dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui sosialisasi hukum, pelayanan konsultasi hukum dan advokasi serta diseminasi hasil penelitian yang hasilnya selain dapat meningkatkan kesadaran hukum masyarakat juga dapat menyelesaikan masalah hukum yang dihadapi masyarakat.

5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi karya ilmiah hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen yang mengikutsertakan mahasiswa, dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan atau jurnal ilmiah internasional bereputasi.
6. Meningkatkan dan mengembangkan kerja sama dan kemitraan dengan lembaga Pemerintah, Swasta dan Organisasi/Asosiasi Profesi baik dalam lingkup nasional maupun internasional guna peningkatan mutu pendidikan ilmu hukum.
7. Meningkatkan kualitas sistem monitoring dan evaluasi pengajaran dan pendidikan guna menopang sistem penjaminan mutu akademik.

4. Strategi Pencapaian

- a. Meningkatkan dan menindaklanjuti Audit Mutu Internal yang dilakukan secara berkala oleh Auditor Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Fakultas Hukum Universitas Tanjungpura
- b. Menyusun Standar Kompetensi Lulusan Program Sarjana Program Studi Ilmu Hukum sebagai kerangka acuan utama untuk pengembangan standar isi pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana dalam rangka mendukung kompetensi lulusan yang memiliki daya saing.
- c. Menyusun dokumen sasaran mutu berupa kebijakan akademik, standar akademik, dan peraturan akademik dan manual prosedur akademik sebagai acuan untuk melakukan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Ilmu Hukum.
- d. Menyusun mekanisme monitoring dan evaluasi kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- e. Merumuskan kriteria dan mekanisme pengangkatan reviewer internal serta penetapan sistem seleksi proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

- f. Merumuskan dan menyusun sistem tata kelola / tata pamong Fakultas Hukum yang efektif, transparan, akuntabel, kredibel dan bertanggung jawab.
- g. Mengfungsikan secara optimal dan efektif layanan data dalam Sistem Informasi Program Studi Ilmu Hukum yang berbasis Teknologi Informasi seperti SIAKAD, SIMPEG, SIMKEU, SIMALUM, SIMKATMAWA, SIKERJA, SIMLPPM, SIMBMN, E-LEARNING.
- h. Menginternalisasikan nilai etika akademik di kalangan dosen dan mahasiswa serta tenaga kependidikan yang berdampak/menciptakan suasana akademik yang kondusif.
- i. Menyusun dan menetapkan gaya selingkung baku untuk mencegah dan menanggulangi plagiarisme.
- j. Memfasilitasi kegiatan kemahasiswaan yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler dalam rangka meningkatkan soft skills dan hard skills.
- k. Memfasilitasi diseminasi hasil penelitian/pemikiran dosen dan/atau mahasiswa melalui jurnal ilmiah, forum ilmiah dan termasuk penyebarluasan prosiding hasil kegiatan ilmiah.
- l. Memfasilitasi dosen dan/atau mahasiswa untuk mendaftarkan Hak Kekayaan Intelektual berupa hak paten, hak cipta atas hasil penelitian/pemikiran suatu karya ilmiah.
- m. Merumuskan sistem akses rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru untuk menghasilkan input calon mahasiswa yang bermutu diukur dari jumlah peminat, proporsi pendaftar terhadap daya tampung dan proporsi yang diterima dan yang melakukan registrasi.
- n. Merumuskan mekanisme studi pelacakan terhadap daya serap lulusan pada pasar kerja yang dijadikan dasar sebagai umpan balik untuk bahan evaluasi kemampuan lulusan yang berdaya saing.
- o. Merumuskan dan memfasilitasi untuk terakreditasi secara nasional Tanjungpura Law Journal.

B. Penetapan Kinerja

Untuk memudahkan pelaksanaan program kegiatan Fakultas Hukum UNTAN maka ditetapkan kinerja tahun 2022 sebagai berikut:

TARGET PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target	Target Unit Kerja
			UNTAN	
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU.1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60	75
		IKU 1.2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20	23
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU 2.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	20	21
		IKU 2.2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40	26
		IKU 2.3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,5	1,7
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 3.1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50	100

		IKU 3.2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40	40,9
		IKU 3.3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5	100
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	IKU 4.1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A	A
		IKU 4.2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90	95

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Laporan akuntabilitas kinerja Fakultas Hukum Universitas Tanjungpura dibuat sebagai bentuk pengembangan dan penerapan sistem akuntabilitas logis, jelas dan akurat. Melalui laporan Akuntabilitas Kinerja Fakultas Hukum ini, maka Fakultas Hukum telah menerapkan suatu sistem pertanggung-jawaban yang berfokus pada kinerja yang meliputi penyusunan Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kerja dan Pengukuran Kinerja secara terpadu dalam mempertanggung-jawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi. Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, sebagai wujud akuntabilitas kinerja terhadap rencana strategis, rencana kinerja dan alokasi anggaran yang disediakan, maka fokus utama Laporan Akuntabilitas Kinerja Fakultas Hukum Universitas Tanjungpura tahun 2022 adalah pembahasan tentang pencapaian hasil-hasil dari sasaran strategis di atas dan sumber-sumber daya yang disediakan. Selain itu, Laporan Akuntabilitas Kinerja Fakultas Hukum Universitas Tanjungpura tahun 2022 juga menguraikan permasalahan pencapaian kinerja serta strategi yang akan ditempuh untuk mengatasi hal tersebut di masa depan.

Pengukuran capaian sasaran dan indikator kinerja Fakultas Hukum memuat tentang informasi dari hasil-hasil yang telah diperoleh dalam melaksanakan kegiatan yang ada dalam satu yaitu Rencana Kerja di Fakultas Hukum Universitas Tanjungpura Tahun 2022. Hasil-hasil yang telah diperoleh melalui pengukuran kinerja berdasarkan target dan indikator yang telah ditentukan. Tabel (terlampir) merupakan hasil capaian kinerja selama tahun 2022.

A. Capaian Kinerja Organisasi

1. Perbandingan Target Dan Realisasi Tahun Ini

a. Target Dan Realisasi Lulusan Yang Berhasil Mendapat Pekerjaan

Langkah - langkah atau strategi yang dilakukan oleh Fakultas Hukum dalam peningkatan lulusan yang mendapatkan pekerjaan adalah :

- 1) Mempersiapkan lulusan sesuai kompetensi yang diperlukan oleh dunia kerja, maka digulirkan kebijakan agar tiap perguruan tinggi membentuk Pusat Pengembangan Karir.
- 2) Mensosialisasikan dan menginformasikan kepada lulusan tentang pembukaan penerimaan bagi lulusan S1 yang ingin studi lanjut program studi S2 di berbagai Perguruan Tinggi Negeri dengan meningkatkan kerjasama dengan Perguruan tinggi Negeri maupun swasta baik dalam maupun luar negeri dan peluang – peluang tersedianya beasiswa baik dalam maupun luar negeri.
- 3) Mensosialisasikan program kewirausahaan, menyeleksi proposal kewirausahaan bagi mahasiswa serta pelaksanaan dan pendampingan.

b. Target Dan Realisasi Yang Menjadi Wiraswasta.

Indikator ini, sangat penting bagi Fakultas Hukum dalam rangka menggambarkan kualitas layanan lulusan. Jika lulusan Fakultas Hukum cepat dapat pekerjaan, melambangkan relevansi layanan tinggi. Lulusan Fakultas Hukum banyak yang melanjutkan studi menunjukkan bahwa Fakultas Hukum mampu membekali lulusannya agar bisa diterima di PT lain untuk studi lanjut. Menjadi wiraswastawan dengan pendapatan cukup merupakan indikator yang menunjukkan Fakultas Hukum mampu membekali lulusannya dengan untuk berwiraswasta, ini berarti kurikulum prodi di Fakultas Hukum mampu membekali calon lulusannya untuk berwiraswasta.

c. Target Dan Realisasi Yang Melanjutkan Studi;

Fakultas Hukum Universitas Tanjungpura tahun akademik 2022/2023 dalam IKU Dekan Kepada Rektor lulusan fakultas hokum yang melanjutkan studi ditargetkan sebanyak 75 orang lulusan. Realisasi dari hasil dari traser study terdata sebanyak 30 orang alumni melanjutkan studi kejenjang pendidikan yang lebih tinggi (magister) baik dilingkungan

Universitas Tanjung Pura maupun diluar. Jumlah 30 orang alumnim yang terdata melanjutkan studi ini, sebenarnya masih bisa terus bertambah. Permasalahan belum maksimalnya pendataan alumni fakultas hukum Untan yang melanjutkan studi kejenjang yang lebih tinggi disebabkan metode tracer study yang menggunakan Kuisisioner dan telepon yang tentunya dalam pelaksanaannya masih banyak terkendala. Selain itu informasi terkait dengan tracer study belum sepenuhnya dipahami oleh alumni.

- d. Target Dan Realisasi Yang Menghabiskan Paling Sedikit 20 (Dua Puluh) Sks Di Luar Kampus;

Kebijakan Fakultas Hukum terkait dengan pelaksanaan MBKM yang merupakan salah satu Iku Dekan kepada rector pada laporan triwulan ke 4, mentargetkan 818 jumlah mhs. Terkait dengan target tersebut diarahkan pada dua kegiatan MBKM, yaitu MBKM yang dilaksanakan oleh kementerian dan yang diulaksanakan secara mandiri. Dari pelaksanaan kegiatan MBKM tersebut dapat direalisasikan sebanyak 261 mahasiswa dan hasilnya telah dilakukan konversi sebanyak 20 sks. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa realisasinya belum sesuai dengan target yang telah ditentukan. Kenyataan ini disebabkan karena program MBKM merupakan program yang baru, dalam pelaksanaannya memerlukan persiapan yang cukup. Keberadaan program MBKM hingga saat ini masih terdapat pemahaman yang berbeda (pro dan kontra) sehingga perlu ada penyamaan persepsi baik dikalangan dosen atau mahasiswa serta mitra. Selain itu MBKM yang diluncurkan oleh kementerian pada hakekatnya merupakan hak bagi mahasiswa, artinya mahasiswa dalam kegiatan MBKM tersebut boleh ikut atau tidak, semua terserah pada mahasiswa. Pada tataran tersebut kedudukan pimpinan Fakultas hanya menghimbau dan memfasilitasi saja.

- e. Target Dan Realisasi Mhs Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional

Indikator ini sangat penting bagi Fakultas Hukum karena kegiatan mahasiswa di luar kampus memberikan pengalaman riil lapangan yang akan menjadi tempat kerjanya setelah lulus nanti. Prestasi minimal tingkat nasional memberikan pengalaman kompetisi mahasiswa secara hardskills maupun softskills. Sementara itu, lapangan pekerjaan bagi lulusan tahun pertama mensyaratkan kedua kompetensi tersebut. Mahasiswa akan mempunyai karakter kepemimpinan, ulet, dan mampu berkomunikasi, yang dibutuhkan stakeholders.

- f. Target Dan Realisasi Dosen Yang Berkegiatan Tridharma Di Kampus Lain, Dan Bekerja Sebagai Praktisi Di Dunia Industri

Kegiatan Tridharma merupakan kewajiban bagi Dosen di setiap Perguruan Tinggi. Kegiatan Tridharma meliputi kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan Tridharma dapat dilaksanakan di dalam dan diluar perguruan tinggi. Terkait dengan hal tersebut Fakultas hokum dalam laporan triwulan ke 4 tahun 2022 mentrgetkan sebanyak 21 orang bagi dosen yang mengajar dikampus lain maupun yang bekerja sebagai praktisi di dunia industry.untuk mewujudkan target tersebut, Fakultas Hukum berupaya yang melakukan kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi dan pihak swasta. Realisasi dari kegiatan tersebut dapat diperoleh data sebanyak 9 orang dosen yang melaksanakan kegiatan pengajaran di kampus lain dan 7orang dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industry.

- g. Target Dan Realisasi Keluaran Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional Atau Diterapkan Oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen.

Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari tridharma Perguruan Tinggi. Kegiatan Penelitian dan

Pengabdian kepada masyarakat dapat didanai DIPA maupun dana dari mitra. Hasil dari Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat tentunya harus memberikan kontribusi yang positif baik kepada lembaga perguruan Tinggi maupun kepada mitra atau masyarakat. Terkait dengan hal tersebut Fakultas Hukum pada Laporan Triwulan ke 4 menargetkan 0,05 jumlah penelitian yang mendapatkan rekognisi internasional atau yang diterapkan oleh masyarakat. Realisasi dari target yang telah ditentukan sebanyak 3 artikel pada jurnal internasional.

- h. Target Dan Realisasi Mata Kuliah Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Method) Atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (Team-Based Project) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi.

Kurikulum merupakan bagian yang sangat penting dan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi. Kurikulum terdiri dari berbagai mata kuliah yang disusun guna mendukung capaian pembelajaran lulusan yang telah ditentukan oleh Fakultas Hukum Untan. Sesuai IKU dekan tahun 2022, di Bidang metode pembelajaran yang menggunakan metode pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek, Fakultas Hukum pada Triwulan ke 4 telah menetapkan target 24 mata kuliah dari 78 mata kuliah yang ada di prodi sarjana fakultas Hukum Untan. Dalam laporan Triwulan ke 4 diperoleh data sebanyak 24 mata kuliah yang menggunakan metode pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek. dari data tersebut dapat dikatakan bahwa target yang ditetapkan dapat direalisasikan semua.

- i. Target Dan Realisasi Persentase Program Studi S1 Dan D4/D3/D2 Yang Memiliki Akreditasi Atau Sertifikat Internasional Yang Diakui Pemerintah.

Prodi yang ada dilingkungan Fakultas Hukum telah terakreditasi dengan kualifikasi untuk Prodi S1 Kualifikasi A. Prodi MH, Kualifikasi Baik sekali, dan prodi MKN Kualifikasi B. Prodi Sarjana saat ini masih dalam tahap persiapan untuk mengusulkan ISK dan akreditasi Internasional.

2. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Lalu.

a. Lulusan Yang Melanjutkan Studi;

Fakultas Hukum Universitas Tanjungpura tahun akademik 2022/2023 dalam IKU Dekan Kepada Rektor pada triwulan ke 3 mentargetkan sebanyak 75. hasil dari traser study pada laporan triwulan ke 3 diperoleh data sebanyak 20 orang alumni fakultas hokum untan yang melanjutkan studi kejenjang pendidikan yang lebih tinggi (Magister) baik dilingkungan Universitas Tanjungpura maupun diluar. Sedangkan pada triwulan ke 4 mentargetkan alumni yang melanjutkan studi sebanyak 75 orang alumni. Hasil dari traser study pada laporan Triwulan ke 4 diperoleh data sebanyak 30 orang alumni yang melanjutkan studi. Perbandingan ini menunjukkan bahwa alumni Fakultas hukum yang melanjutkan studi menunjukkan adanya peningkatan.

b. Mahasiswa Yang Menghabiskan Paling Sedikit 20 (Dua Puluh) Sks Di Luar Kampus.

MBKM yang dilaksanakan Fakultas Hukum pada triwulan ke 3 mentargetkan sebanyak Orang . kegiatan MBKM yang diikuti oleh mahasiswa adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh Kementrian. Dari kegiatan tersebut di peroleh data sebanyak 198 mahasiswa yang telah menghabiskan paling sedikit 20 SKS diluar kampus dan semuanya telah dikonversi kedalam 20 Sks. Kegiatan MBKM pada triwulan ke 4, fakultas mentargetkan sebanyak 818 mahasiswa. Dalam laoran triwulan ke 4 diperoleh data sebanyak 261 mahasiswa yang telah menghabiskan paling

sedikit 20 sks. Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan dari segi kuantitas, kedepannya jumlah mahasiswa yang menghabiskan minimal 20 Sks dapat terus ditingkatkan.

c. Dosen Yang Berkegiatan Tridharma Di Kampus Lain

Dosen Fakultas hukum Untan yang melakukan kegiatan Tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industry, dan membimbing mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional untuk tahun 2022 triwulan ke 3 realisasinya sebanyak 9 orang. Sedangkan pada triwulan 4 realisasinya sebanyak 9 orang dan yang bekerja sebagai praktisi di dunia industry sebanyak 7 orang. Data tersebut menunjukkan bahwa realisasi dosen yang berkegiatan tridharma Perguruan tinggi masih sama, sedangkan yang bekerja sebagai praktisi di dunia industry meningkat.

d. Realisasi Keluaran Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional Atau Diterapkan Oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen.

Bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan bidang yang utama selain bidang pendidikan. Bidang tersebut merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, perencanaan di bidang penelitian dan pengabdian mendapat perhatian yang sama sebagaimana bidang pendidikan. Realisasi penelitian dan PKM dosen pada triwulan ke 3 yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional dari 1 Target yang ditetapkan, dalam realisasinya belum dapat di wujudkan. Sedangkan pada triwulan 4 dapat direalisasikan sebanyak 3 artikel yang mendapat rekognisi internasional.

- e. Mata Kuliah Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Method) Atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (Team-Based Project) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi.

Kurikulum merupakan bagian yang sangat penting dan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi. Kurikulum terdiri dari berbagai mata kuliah yang disusun guna mendukung capaian pembelajaran lulusan yang telah ditentukan oleh Fakultas Hukum Untan. Sesuai IKU dekan tahun 2022, di Bidang metode pembelajaran yang menggunakan metode pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek, pada triwulan ke 3 direalisasikan sebanyak 16 matakuliah yang menggunakan metode penyelesaian kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek. sedangkan pada triwulan ke 4 realisasi mata kuliah yang menggunakan metode penyelesaian kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek sebanyak 24 mata kuliah. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa ada peningkatan mata kuliah yang menggunakan metode tersebut.

- f. Persentase Program Studi S1 Dan D4/D3/D2 Yang Memiliki Akreditasi Atau Sertifikat Internasional Yang Diakui Pemerintah.

Prodi yang ada dilingkungan Fakultas Hukum telah terakreditasi dengan kualifikasi untuk Prodi S1 Kualifikasi A. Prodi MH, Kualifikasi Baik sekali, dan prodi MKN Kualifikasi B. Pada triwulan ke 3 prodi S1 untuk mendaparkannpengakuan akreditasi internasional belum bisa di wujudkan. Pada Prodi Sarjana saat ini masih dalam tahap persiapan untuk mengusulkan ISK dan akreditasi Internasional.

3. Analisis Penyebab Keberhasilan Atau Kegagalan Serta Rekomendasi

- a. Lulusan Yang Melanjutkan Studi;

Keberhasilan pada teriwulan ke 4, dalam merealisasikan alumni Fakultas Hukum yang melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, tentunya tidak terlepas dari kebijakan dan komitmen pimpinan dan civitas

akademika untuk selalu meningkatkan dalam menjalin komunikasi yang baik antara fakultas dengan alumni. Kebijakan yang telah diambil oleh fakultas adalah mensosialisasikan arti pentingnya kegiatan traser study kepada alumni. Membangun traser study secara digital untuk memudahkan bagi alumni memberikan informasi terkait dengan statusnya hingga saat ini.

- b. Mahasiswa yang Menghabiskan Paling Sedikit 20 (Dua Puluh) Sks Di Luar Kampus.

Fakultas Hukum dalam pelaksanaan MBKM pada triwulan ke 3 merealisasikan 198 mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS diluar kampus, sedangkan pada triwulan ke 4 mahasiswa yang menghabiskan minimal 20 Sks diluar kampus sebanyak 261 mahasiswa. Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan dari segi kuantitas, kedepannya jumlah mahasiswa yang menghabiskan minimal 20 Sks dapat terus ditingkatkan.

Peningkatan jumlah mahasiswa yang menghabiskan minimal 20 sks diluar kampus dari triwulan 4 ini, tidak terlepas dari komitmen pimpinan dan segenap unsur difakultas untuk mewujudkan iku dekan kepada rector ditargetkan 35 % dari jumlah mahasiswa aktif. Kebijakan yang dilakukan oleh pimpinan yaitu mendorong mahasiswa untuk mengikuti kegiatan MBKM Kementrian. Selain itu Fakultas Juga menyelenggarakan Kegiatan MBKM mandiri di lingkungan fakultas Hukum Unta. Adapun kegiatan MBKM Mandiri meliputi, Mangang, penelitian independen, bina desa, kewirausahaan, dan program kemanusiaan. Kegiatan tersebut tentunya memberikan kontribusi dalam upaya pencapaian iku dekan kepada rector. Kelemahan dalam pedoman MBKN adalah rekognisi matakuliah maksimal 20 sks, hal ini menjadi problem bagi mahasiswa yang memiliki IPK di atas 3 maka ada 4 sks atau 2 mata kuliah yang tidak bias diakui, hal ini akan berdampak pada penyelesaian masa studi akan

lebih panjang, hal ini menyebabkan tidak berminatnya mahasiswa untuk mengikuti program MBKM.

c. Dosen Yang Berkegiatan Tridharma Di Kampus Lain,

Dosen Fakultas hukum Untan yang melakukan kegiatan Tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industry, dan membimbing mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional untuk tahun 2022 triwulan ke 3 realisasinya sebanyak 9 orang. Sedangkan pada triwulan 4 realisasinya sebanyak 14 orang dan yang bekerja sebagai praktisi di dunia industry sebanyak 7 orang kemudian yang membina mahasiswa sebanyak 4 dosen. Data tersebut menunjukkan bahwa realisasi dosen yang berkegiatan tridharma Perguruan tinggi masih sama, sedangkan yang bekerja sebagai praktisi di dunia industry meningkat totalnya sejumlah 25 dosen. Perlu disampaikan juga permasalahan terkait dengan perkembangan khusus terkait dengan dosen yang melakukan kegiatan tri darma dan yang bekerja sebagai praktisi di dunia bahwa fakultas hanya sekedar memberikan rekomendasi atas permintaan perguruan tinggi, begitu juga dosen bekerja sebagai praktisi, posisi fakultas sifatnya pasif atau menunggu permintaan. Kondisi yang demikian ini menyebabkan perkembangan dosen melaksanakan tridharma dan bekerja sebagai praktisi menjadi lamban.

d. Target dan Realisasi Dosen tetap berkualifikasi S3

Jumlah dosen tetap Fakultas Hukum Untan sampai akhir Desember sebanyak 60 orang, yang berkualifikasi akademik S3 sebanyak 16 orang, atau sekitar 26%. Sedangkan target dosen tetap yang berkualifikasi S3 tahun 2022 ini sebanyak 15 orang atau sekitar 25 %.

Nilai capaian target realisasi sebesar 100%. Hal ini karena target tersebut dihitung dari dosen yang telah berkualifikasi S3 sebanyak 15 orang ditambah 1 (satu) orang dosen yang baru menyelesaikan S3 di tahun 2022. Program S3 Ilmu Hukum belum ada di Kalimantan Barat, jadi jarak

yang jauh untuk menempuh Pendidikan doktor merupakan salah satu kendala yang dihadapi dosen.

- e. Target dan Realisasi Dosen Tetap Memiliki Sertifikat kompetensi / Profesi Yang Diakui Oleh Industri Dan Dunia Kerja

Hampir seluruh dosen tetap Fakultas Hukum yang memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja. Dari yang ditargetkan sebanyak 26 orang dosen, namun sampai akhir tahun mencapai 60 orang dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi / profesi yang bersertifikat nasional. Dimulai dari Sertifikasi Dosen (SERDOS), Pelaksanaan Pelatihan Tatap Muka, Editor Buku, Sertifikasi Manajemen Resiko (CRP, CRA), Sertifikasi Auditor Mutu Internal (AMI), Sertifikasi Arbitrase (C.P.Arb) dan Sertifikasi Mediator (CPM). Sertifikasi diikuti dosen dengan mendaftarkan diri pada badan/Lembaga yang melaksanakan atau adanya Kerjasama terlebih dahulu dengan badan/Lembaga yang bersangkutan. Selain aktif menggali informasi tentang pelaksanaan sertifikasi kompetensi / profesi, mendorong minat dosen dan tendik untuk mengikuti sertifikasi kompetensi/ profesi juga perlu ditingkatkan.

- f. Keluaran Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional Atau Diterapkan Oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen.

Bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan bidang yang utama selain bidang pendidikan. Bidang tersebut merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, perencanaan dibidang penelitian dan pengabdian mendapat perhatian yang sama sebagaimana bidang pendidikan. Realisasi penelitian dan PKM dosen pada triwulan ke 3 yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional dari 1 Target yang ditetapkan, dalam realisasinya belum dapat di wujudkan. Sedangkan pada triwulan 4 dapat direalisasikan sebanyak 3 artikel yang

mendapat rekognisi internasional. Dari data tersebut menunjukkan bahwa sedikit sekali dosen yang melakukan penelitian yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat, hal ini disebabkan faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dosen melakukan penelitian hanya sekedar melepaskan kewajiban, dan hasil penelitiannya tidak dipublikasikan alasannya memakan waktu tenaga dan biaya yang cukup mahal. Faktor eksternal untuk memasukkan ke jurnal menunggu antrian yang panjang dan biaya yang mahal sehingga dosen dalam melakukan penelitian tidak dipublikasikan. Kedepannya perlu adanya upaya peningkatan kuantitas maupun kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan pelatihan penulisan jurnal dan memberikan penghargaan kepada dosen yang berhasil menerbitkan artikel ke jurnal nasional maupun internasional yang terakreditasi. Terkait dengan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen FH yang saat ini lebih mengarah kepada penyuluhan dan sosialisasi hukum, kedepannya akan dilakukan PKS kepada instansi pemerintah atau swasta, sehingga pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di sinergikan dengan berbagai kegiatan yang ada di instansi pemerintah atau swasta, sehingga hasil dari pengabdian kepada masyarakat dapat diterapkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

g. Target Dan Realisasi Program Studi Yang Melaksanakan Kerjasama Dengan Mitra

Prodi Program Sarjana Fakultas Hukum Untan telah melaksanakan Kerjasama dengan mitra memiliki nilai persentase capaian terhadap target sebesar 100%. Bentuk Kerjasama lebih banyak dilaksanakan dalam bentuk kerja praktek dan magang bagi mahasiswa Fakultas Hukum yang berada disemester 5 (lima) atau 7 (tujuh), selain itu ada juga dalam bentuk seminar, kuliah umum, rekam sidang Tipikor dengan KPK, teleconference dengan Mahkamah Konstitusi, Kejaksaan Tinggi, Pemprov Kalbar,

Kemenkumham, Ombudsman, Pengadilan, Pemerintah Kabupaten Kubu Raya, dan perusahaan swasta. Berkat adanya dorongan dari Pimpinan Fakultas beserta jajaran untuk senantiasa meningkatkan upaya menjalin Kerjasama dengan instansi baik dalam maupun luar negeri. Diharapkan kedepan Prodi Sarjana akan memiliki Kerjasama dengan mitra sehingga akan memberikan dampak yang positif bagi seluruh stakeholder yang ada.

- h. Mata Kuliah Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Method) Atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (Team-Based Project) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi.

Meningkatnya penggunaan metode penyelesaian kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek pada laporan triwulan ke 4, disebabkan karena sebagian dosen yang mengajar matakuliah tertentu sudah menerapkan metode penyelesaian kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek, namun secara normatifnya belum semuanya dituangkan dalam RPS, sehingga ketika metode tersebut menjadi IKU dekan kepada Rektor, maka dosen-dosen melakukan revisi RPS dengan mencantumkan metode tersebut. Kedepannya akan diadakan revisi secara menyeluruh untuk memastikan mata kuliah apa saja yang bisa menggunakan metode penyelesaian kasus dan pembelajaran kelompok berbasis proyek. Sehingga kurikulum yang ada dapat mewujudkan capaian pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan.

- i. Program Studi S1 Dan D4/D3/D2 Yang Memiliki Akreditasi Atau Sertifikat Internasional Yang Diakui Pemerintah.

Fakultas Hukum Untan hanya memiliki 1 Program studi sarjana, dan terakreditasi A. dan belum terakreditasi Internasional, hal ini disebabkan bahwa prodi sarjana Fakultas hukum memenuhi indikator yang dipersyaratkan untuk mendapatkan akreditasi internasional, pihak universitas mendorong semua program studi yang terakreditasi A untuk

melakukan persiapan untuk mengajukan akreditasi Internasional. Prodi Sarjana Fakultas Hukum mulai dari sekarang mempersiapkan berbagai kegiatan bersama dengan LP3M dalam rangka pemenuhan indikator yang dipersyaratkan tersebut.

j. Capaian Rata-Rata Predikat SAKIP SATKER Minimal BB

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah atau biasa disebut SAKIP merupakan bentuk program pemerintah dalam rangka mewujudkan akuntabilitas kinerja yang diterapkan secara berjenjang mulai dari tingkat kementrian hingga tingkat satuan kerja (SATKER). Penerapan akuntabilitas dilakukan mulai dari perencanaan (rencana strategis dan perjanjian kinerja), pengukuran kinerja, pengelolaan kinerja, pelaporan kinerja, review hingga evaluasi kinerja.

Berkat dukungan dari pimpinan Universitas, Fakultas dan Lembaga di Lingkungan Universitas Tanjungpura, maka predikat Sakip yang dicapai satker adalah A (predikat terbaik). Target tersebut dapat dicapai secara baik dengan merujuk hasil penilaian dari kementrian.

k. Capaian Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-KL/SATKER Minimal 80

Capaian kinerja anggaran Fakultas Hukum Untan 2020 mencapai 98,61 % dari 95% yang ditargetkan. Faktor yang menjadi penilaian adalah:

- 1) Penyerapan anggaran; yakni membandingkan penyerapan dengan realisasi anggran.
- 2) Konsistensi, yakni adanya konsistensi antara penyerapan anggaran dengan perencanaan
- 3) Capaian output, yakni capaian keluaran output yang terukur. Dan
- 4) Efisiensi, yakni mengukur efisiensi terhadap pengeluaran anggaran untuk program/kegiatan terhadap pagu yang dialokasikan.

Pelaksanaan program kegiatan tahun 2022, Fakultas Hukum memfokuskan pada peningkatan kinerja berbasis anggaran, dimana anggaran yang dialokasikan untuk menunjang program dan kegiatan yang mengarah pada implementasi Indikator kinerja Utama (IKU)

4. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

a. Sumber Daya Dosen

Fakultas Hukum universitas Tanjungputa hingga saat ini memiliki 3 prodi yaitu Prodi Sarjana, Prodi Magister Hukum dan Prodi Magister Kenotariatan. Pada tahun 2022 memiliki Sumber daya Dosen sebanyak 57 dosen, dengan kualifikasi: 15 Orang Doktor (S3) dan 42 orang Magister (S2). Dari segi jabatan terdiri dari Guru Besar sebanyak 2 Orang Lektor Kepala 24 Orang, Lektor 15 orang, Asisten Ahli 13 orang dan Tenaga Pengajar 4 orang. Penggunaan sumber daya Dosen dalam melaksanakan tridharma Perguruan Tinggi, khususnya bidang pendidikan didistribusikan setiap semester (Gasal dan Genap) dalam tim teaching. Realisasinya selama ini tidak ada kendala yang berarti, artinya proses pembelajaran dapat berjalan lancar. Namun yang perlu mendapatkan perhatian yang serius, ketika terkait dengan nisbah dosen dengan mahasiswa. Dari sisi kuantitas Dosen sangat terbatas, sehingga rasio dosen secara idealnya 1: 40, jika melihat dalam PD DIKTI rasio dosen dengan mahasiswa difakultas hukum untuk semester genap tahun akademik 2021/2022 tercatat 1 : 40,31, sedangkan disemester gasal tahun akademik 2022/2023 tercatat 1 : 36 , kondisi ini tentunya perlu diwaspadai terkait dengan Pantauan yang dilakukan oleh BAN PT dalam menentukan akreditasi prodi.

b. Sumber Daya Mahasiswa

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) di tingkat nasional dan internasional masih rendah dan penghargaan terhadap perolehan prestasi mahasiswa masih rendah. Pelatihan dan pembimbingan kegiatan

kemahasiswaan belum direncanakan secara maksimal dan Sarana dan fasilitas latihan kegiatan kemahasiswaan masih kurang. Jumlah mahasiswa pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

c. Sumberdaya Tendik

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Untan telah memiliki sumber daya manusia (SDM) sebagai tenaga pendidik dan sebagai tenaga kependidikan.

Dalam lima tahun terakhir, formasi pegawai untuk posisi Dosen yang diberikan pemerintah pada hampir semua PTN termasuk Untan, kecenderungannya mengalami penurunan. Jumlah Dosen CPNS yang masuk relatif sedikit, tidak sebanding dengan jumlah Dosen yang purna dan meninggal, sehingga selalu terjadi defisit Dosen PNS setiap. Formasi tenaga kependidikan dari pemerintah, baik CPNS maupun PPPK dalam lima tahun terakhir tidak ada sama sekali. Sehingga dapat kita lihat pada jumlah tenaga kependidikan terus mengalami penurunan sebagai akibat dari adanya tenaga kependidikan yang purna tugas dan meninggal. Dengan dukungan SDM seperti tersebut di atas, Untan diharapkan dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara optimal sesuai dengan harapan pemerintah dan masyarakat, khususnya stakeholders. Harapan ini bukan sesuatu yang berlebihan, terutama apabila Untan mampu menyusun perencanaan yang baik (rasional dan realistis). Meskipun demikian, upaya peningkatan kualitas dan jumlah SDM harus tetap dilanjutkan seiring dengan perkembangan Untan secara keseluruhan

d. Sumber Sarpras (Prasarana, Sarana, Teknologi)

Dalam pengembangannya, potensi aset yang begitu besar di kampus daerah belum secara maksimal diberdayakan, Infrastruktur penelitian kurang memadai dan sumber daya manusia pendukung belum berkembang, sehingga berdampak pada kurang efektif dan efisien

pengelolaan penelitian. Sarana dan prasarana belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan layanan akademik dan nonakademik yang terintegrasi. Persaingan antara PTN dan PTS lain yang terus dinamis mengembangkan potensi sarprasnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan Sarpras yang semakin kehilangan fungsinya akibat aging problem (penuaan)

B. Realisasi Serapan Anggaran Tahun 2022

1. Meningkatnya Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi

Sasaran strategis meningkatnya kualitas Pendidikan tinggi ada 2 (dua) indikator kinerja yaitu:

- a. Persentasi lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wirausaha dengan target sebanyak 255 Orang dengan capaian 255 orang atau (100%) dengan capaian selama jangka waktu periode bulan Januari sampai dengan Desember 2022 atau selama 4 (empat) triwulan. Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 1.436,071.100,- dengan serapan Rp. 1.396.818.000,- atau (97,27%).
- b. Presentase lulusan S1 yang menghabiskan waktu 20 (dua puluh) SKS diluar kampus dengan target 140 orang dengan capaian target sebanyak 139 orang atau (93,57%) dengan capaian selama jangka waktu periode bulan Januari sampai dengan Desember 2022 atau selama 4 (empat) triwulan. Anggaran yang telah disediakan sebesar Rp. 829.750.000,- dengan serapan Rp. 822.100.000,- atau (99,08%).

2. Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Sasaran strategis meningkatnya kualitas Dosen Pendidikan tinggi ada 3 (tiga) indikator kinerja yaitu:

- a. Persentasi dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100, bekerja di dunia indusutri atau membimbing mahasiswa yang meraih prestasi paling rendah 5 (lima) tahun terakhir. Dengan target sebanyak 19 (Sembilan belas) Orang dengan capaian 10 (sepuluh) orang atau

(100%) dengan capaian selama jangka waktu periode bulan Januari sampai Desember 2022 atau selama 4 (empat) triwulan. Anggaran yang telah disediakan sebesar Rp. 3.742.350.750,- dengan serapan Rp. 3.739.913.520,- atau (99,93%).

- b. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. Dengan target sebanyak 21 (dua puluh satu) Orang dengan capaian 21 (dua puluh satu) orang atau (100%) dengan capaian selama jangka waktu periode bulan Januari sampai dengan Desember 2022 atau selama 4 (empat) triwulan. Anggaran yang telah disediakan sebesar Rp. 324.963.300,- dengan serapan Rp. 323.955.800,- atau (99,69%).
- c. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. Dengan target sebanyak 2 (dua) Orang dengan capaian 2(dua) orang atau (100%) dengan capaian selama jangka waktu periode bulan Januari sampai dengan Desember 2022 atau selama 4 (empat) triwulan. Anggaran yang telah disediakan sebesar Rp. 1.905.000.000,- dengan serapan Rp. 1.905.000.000,- atau (100%).

3. Meningkatkan Kualitas Kurikulum Pembelajaran

- a. Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. Dengan target sebanyak 25 (dua puluh kerja sama kerja sama dengan capaian 25 (dua puluh lima) kerja sama atau (100%) dengan capaian selama jangka waktu periode bulan Januari sampai dengan Desember 2022 atau selama 4 (empat) triwulan. Anggaran yang telah disediakan sebanyak 19.236.200 dengan serapan Rp. 19.236.200,- atau (100%)
- b. Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. Dengan

target sebanyak 30 (tiga puluh) mata kuliah dengan capaian 30 (tiga puluh) mata kuliah atau (100%) dengan capaian selama jangka waktu periode bulan Januari sampai dengan Desember 2022 atau selama 4 (empat) triwulan. Anggaran yang telah disediakan sebesar Rp. 39.000.000,- dengan serapan Rp.38.575.250,- atau (98,91%).

- c. Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Dengan target sebanyak 1 (satu) Program Studi dengan capaian 1 (satu) Program Studi atau (100%) dengan capaian selama jangka waktu periode bulan Januari sampai dengan Desember 2022 atau selama 4 (empat) triwulan. Anggaran yang telah disediakan sebesar Rp. 35.000.000,- dengan serapan Rp. 4.725.000,- atau (13,5%).

4. Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

- a. Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal A.
- b. Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 90. Dengan target sebanyak capaian selama jangka waktu periode bulan Januari sampai dengan Desember 2022 atau selama 4 (empat) triwulan. Adapun jumlah Anggaran yang telah disediakan sebesar Rp. 12.892.063.615,- dengan serapan Rp. 12.749.252.314,- atau (98.30%).

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum dapat disimpulkan bahwa sasaran strategis Fakultas Hukum UNTAN yang telah ditetapkan dalam rencana kinerja tahun 2022 telah dapat dicapai, walaupun dengan tingkat capaian yang belum maksimal mencapai 100% untuk beberapa indikator kegiatan yang dilakukan di Fakultas Hukum UNTAN. Pencapaian sasaran tersebut menunjukkan adanya komitmen dari pemimpin Fakultas Hukum UNTAN untuk berkontribusi dalam proses pendidikan dan pengajaran di bidang ilmu hukum. Keberhasilan dan ketidakberhasilan capaian kinerja sasaran ini merupakan proses dalam rangka mewujudkan akuntabilitas kinerja Fakultas Hukum UNTAN untuk dimasa mendatang. Hal tersebut dilakukan dengan melaksanakan program secara optimal melalui pendekatan efisiensi dana yang tersedia.

B. Saran dan Tindak Lanjut

Kedepan akan lebih dioptimalkan lagi pencapaian sasaran indikator kinerja yang telah ditetapkan dengan saran dan tindak lanjut sebagai berikut:

1. Fakultas akan memfasilitasi dan mengatur waktu penjadwalan kegiatan program MBKM dan meningkatkan dana untuk kegiatan tersebut serta akan menambah jumlah kesempatan mahasiswa yang mengambil program MBKM.
2. Penyusunan rencana kegiatan kerja secara optimal sehingga daya serap anggaran dapat maksimal (100%).
3. Meningkatkan dan memotivasi program pemenuhan Dosen untuk melanjutkan program Doktor dengan dan meningkatkan bantuan biaya.



**Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Dekan Fakultas Hukum Universitas Tanjungpura
dengan
Rektor Universitas Tanjungpura**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dr. Sy. Hasyim Azizurrahman, S.H., M.Hum

Jabatan : Dekan Fakultas Hukum

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si.,FCBArb.

Jabatan : Rektor Universitas Tanjungpura

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Rektor Universitas Tanjungpura

**(Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H.,
M.Si.,FCBArb.)**

Pontianak, 7 April 2022
**Dekan Fakultas Hukum
Universitas Tanjungpura**

**(Dr. Sy. Hasyim Azizurrahman, S.H.,
M.Hum)**